

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa:

1. Peredaran penjualan minuman beralkohol di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Peneliti menyimpulkan bahwa peredaran minuman Beralkohol dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: faktor ekonomi, faktor lingkungan, dijadikan sebagai hiburan/hobi.

2. Penanggulangan penjualan minuman beralkohol ilegal di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dalam prespektif hukum positif

Dalam pelaksanaan perdagangan minuman beralkohol ini pun ditetapkan bahwa Pemerintah dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pengendalian dan Pengawasan Peredaran Minuman Beralkohol di Kabupaten Tulungagung melarang mengedarkan dan atau menjual minuman alkohol ditempat umum, dan berdekatan dengan tempat peribadatan, sekolah, rumah sakit dan lain-lain kecuali di hotel, bar, pub, dan restoran dengan demikian keberadaan minuman beralkohol tidak disalah gunakan oleh masyarakat sehingga ketertiban dimasyarakat tetap terjaga. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan pengedaran dan/atau penjualan minuman beralkohol golongan B dan/atau golongan C

wajib memiliki SIUP-MB. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pengedaran dan/atau penjualan minuman beralkohol golongan A wajib memiliki SIUP. Mesti sudah diketahui akan dampak negatif dari minuman beralkohol tersebut masih banyak pihak yang memproduksi minuman tersebut dan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pengendalian dan Pengawasan Peredaran Minuman Beralkohol di Kabupaten Tulungagung dirasa kurang memberi efek jera.

3. Penanggulangan penjualan minuman beralkohol ilegal di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dalam perspektif hukum islam

Dalam penanggulangan terhadap minuman beralkohol yang dilakukan oleh aparat penegak hukum sudah sesuai dengan kaidah hukum islam namun masih kurang efektif karena masih saja masyarakat tidak mau menaati peraturan daerah yang ada. Sudah dijelaskan bahwa *khamar* adalah induk keburukan (*ummul khobaaits*) yang mengakibatkan seseorang berbuat kejahatan dan kerusakan dalam masyarakat. Minuman *khamar* diharamkan atas dasar ayat Al-qur'an dan hadist. Sesuai dengan kaidah fiqih *saad dzariah* yaitu tindakan pencegahan yang menyebabkan ketergantungan dan bisa memabukkan sehingga lebih baik untuk menghindari mudharatnya karena dari segi manfaatnya tidak ada. *Muhtasib*/aparat penegak hukum yang memiliki kewajiban untuk mengatur ketertiban umum, mencegah terjadinya pelanggaran hak-hak tetangga, mengawasi berlaku tidaknya undang-undang di masyarakat dan

tugas utama lembaga tersebut adalah mengajak umat berbuat baik dan mencegah umat melakukan perbuatan munkar.

B. Saran

Berdasarkan fakta yang telah terjadi di lapangan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penjual minuman beralkohol yang belum memiliki izin untuk segera mendaftarkan perizinannya dan yang belum lengkap harus segera dilengkapi, yang sudah lengkap mohon ditaati dokumen perizinannya
2. Bagi pembeli minuman beralkohol untuk mentaati peraturan daerah Kabupaten Tulungagung tentang pengendalian dan pengawasan peredaran minuman beralkohol.
3. Bagi masyarakat di Desa Besole mohon kesadaran hukumnya untuk mentaati peraturan daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pengendalian dan Pengawasan Peredaran Minuman Beralkohol di Kabupaten Tulungagung, agar terciptanya lingkungan masyarakat yang damai dan tentram.
4. Bagi aparat penegak hukum, harus lebih ketat dan terkontrol dalam pelaksanaan upaya penanggulangan terhadap penjualan minuman beralkohol ilegal. Dan pemerintah alangkah baiknya merevisi perda terhadap sanksi yang ada dalam peraturan daerah tersebut agar masyarakat bisa tertib dalam mematuhi peraturan daerah, karena dalam pelaksanaannya di lapangan masih banyak yang mengulangi peredaran

minuman beralkohol walaupun sudah diberikan hukuman denda dan hukuman percobaan

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa mengadakan penelitian mengenai penegakan hukum terhadap minuman beralkohol, untuk dikaji lebih mendalam dengan menggunakan metode penelitian yang lain sehingga akan didapat penemuan-penemuan yang baru, yang dapat dimanfaatkan oleh pihak Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.